



Vol. 04 No. 08 (2025) : 612-621

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK IDN KECAMATAN JONGGOL KABUPATEN BOGOR

Akim Hoplah¹, Feriyansyah², Achmad Sarbanun³,

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹kimhop23200@gmail.com,

Abstrak

membahas mutu layanan pendidikan di SMK IDN Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor dengan berfokus pada beberapa aspek penting, seperti kurikulum, infrastruktur, dan kualifikasi tenaga pengajar. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi kuantitatif dan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui survei dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam beberapa area, masih terdapat banyak tantangan yang mesti dihadapi untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Data menunjukkan bahwa 60% siswa merasa puas dengan proses belajar mengajar, namun kurangnya fasilitas dan materi ajar yang up to date menjadi kendala utama. Rekomendasi untuk perbaikan mencakup peningkatan sarana prasarana dan pelatihan bagi guru.

Kata kunci: mutu layanan pendidikan.

Abstract

discusses the quality of educational services at SMK IDN Jonggol District, Bogor Regency, focusing on important aspects such as curriculum, infrastructure, and teacher qualifications. The research method used is a combination of quantitative and qualitative approaches, with data collection through surveys and in-depth interviews. The results indicate that although there has been progress in several areas, many challenges remain to be addressed to improve educational quality in this institution. Data shows that 60% of students are satisfied with the teaching and learning process, but the lack of facilities and updated teaching materials remains a major hurdle. Recommendations for improvement include enhancing infrastructure and training for teachers.

Keywords: educational service quality.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan menengah kejuruan (SMK) memiliki peranan penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dalam konteks ini, SMK IDN Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu layanan pendidikannya guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja (Astuti et al., 2015). tingkat pengangguran di Kabupaten Bogor masih cukup tinggi, sehingga lulusan SMK diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi masalah tersebut. Namun, berbagai isu seperti kurikulum yang tidak relevan, infrastruktur yang minim, dan kualitas pengajaran yang bervariasi menjadi tantangan yang signifikan (Suhendi, 2023)

Salah satu aspek penting dalam mutu layanan pendidikan adalah kurikulum yang diterapkan. SMK IDN harus menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), ditemukan bahwa 70% lulusan SMK di Kabupaten Bogor tidak siap menghadapi tantangan dunia kerja, yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kurikulum dan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum yang diterapkan di SMK IDN agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri.

Dari segi infrastruktur, SMK IDN juga menghadapi berbagai permasalahan. Beberapa fasilitas yang diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar, seperti laboratorium praktik, ruang kelas yang memadai, serta akses internet yang cepat, masih belum mencukupi (Utami, 2018). Hal ini berpengaruh pada proses belajar mengajar yang kurang maksimal, dan mengakibatkan siswa tidak memperoleh pengalaman praktis yang memadai. Sebuah studi yang dilakukan oleh Nurhadi (2019) menunjukkan bahwa sekolah dengan fasilitas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

hingga 40%, yang menunjukkan pentingnya peran infrastruktur dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kualifikasi tenaga pengajar juga memainkan peran penting dalam mutu layanan pendidikan. SDM yang berkualitas diharapkan dapat menyampaikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan kepada siswa. Namun, di SMK IDN, masih terdapat guru-guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sejalan dengan bidang yang diajarkan. Penelitian oleh Santoso (2020) menunjukkan bahwa guru dengan kualifikasi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran hingga 50%. Oleh karena itu, pengembangan profesional bagi guru dan peningkatan kualifikasi pendidikan mereka sangat penting untuk dilakukan.

Melihat berbagai tantangan yang dihadapi SMK IDN Kecamatan Jonggol, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang mutu layanan pendidikan yang diterima oleh siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak pengelola sekolah serta pemangku kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK IDN dan menciptakan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengumpulkan data kuantitatif, survei dilakukan kepada 100 siswa SMK IDN dengan kuesioner yang mengukur kepuasan siswa terhadap berbagai aspek layanan pendidikan di sekolah. Kuesioner ini dirancang dengan menggunakan skala Likert, yang memungkinkan analisis data secara statistik (Sugiyono, 2020). Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk menemukan rata-rata dan persentase kepuasan siswa terhadap mutu layanan pendidikan.

Untuk data kualitatif, wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa terpilih. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menghadapi berbagai aspek pendidikan di SMK IDN. Proses wawancara dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan partisipan, yaitu mereka yang telah belajar di SMK IDN selama minimal satu tahun, untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman yang memadai (Aslam, 2023)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi, di mana data kuantitatif dan kualitatif dianalisis secara bersamaan untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik tentang mutu layanan pendidikan di SMK IDN. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan mendalam (Kurniawan, 2020).

Fokus utama dari penelitian ini adalah pada aspek-aspek yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan, termasuk kurikulum, infrastruktur, dan kualifikasi tenaga pengajar. Penelitian ini juga mencakup analisis terhadap kepuasan siswa sebagai indikator utama mutu pendidikan (Sutrisno, 2022).

Kualitas Pengajaran di SMK IDN

Kualitas pengajaran di SMK IDN sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru. Menurut hasil wawancara dengan beberapa guru, mayoritas dari mereka telah memiliki sertifikasi pendidik dan pengalaman mengajar lebih dari lima tahun. Namun, ada beberapa guru yang masih perlu mengikuti pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka, khususnya dalam penggunaan teknologi pendidikan (Banun et al., 2019)

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi juga menjadi faktor penentu dalam kualitas pengajaran. Di SMK IDN, para guru sering menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok untuk meningkatkan partisipasi

siswa. Namun, data menunjukkan bahwa hanya 45% siswa yang merasa nyaman dengan metode pembelajaran tersebut, sedangkan sisanya lebih memilih metode ceramah tradisional (Saputra, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi metode pengajaran terhadap karakteristik siswa perlu diperhatikan lebih lanjut.

Selain itu, evaluasi terhadap hasil belajar siswa juga menjadi bagian penting dari proses pengajaran. Di SMK IDN, ujian tengah semester dan ujian akhir semester dilakukan secara berkala untuk menilai kemajuan siswa. Namun, terdapat kritik bahwa ujian ini terlalu fokus pada aspek teoritis dan kurang memberikan penekanan pada praktik yang merupakan bagian penting dari pendidikan vokasi (Mulyadi, 2023).

Studi kasus dari siswa yang telah lulus menunjukkan bahwa mereka merasa kurang siap menghadapi dunia kerja, terutama dalam hal keterampilan praktis. Hal ini dipertegas oleh sebuah survei yang menunjukkan bahwa hanya 50% lulusan merasa bahwa mereka telah memperoleh keterampilan yang dibutuhkan oleh industri (Suhardi, 2022). Oleh karena itu, SMK IDN perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum yang ada dan memastikan bahwa semua aspek keterampilan yang diperlukan terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran, SMK IDN juga perlu menjalin kemitraan dengan dunia industri untuk mendapatkan umpan balik mengenai kompetensi yang dibutuhkan. Kerjasama ini dapat dilakukan melalui program magang atau pelatihan yang melibatkan siswa dan guru, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung dan memahami tuntutan pasar kerja yang sesungguhnya (Fauzi, 2023).

Kurikulum dan Relevansinya dengan Dunia Kerja

Relevansi kurikulum yang diterapkan di SMK IDN dengan kebutuhan dunia kerja merupakan salah satu aspek kritis dalam menilai mutu layanan pendidikan. Saat ini, kurikulum yang diterapkan di SMK IDN mengacu pada Kurikulum 2013, yang

mengedepankan pendekatan kompetensi. Namun, evaluasi dari beberapa alumni menunjukkan bahwa 60% dari mereka merasa bahwa materi yang diajarkan tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan industri (Islam & Lampung, 2024)

Salah satu contoh nyata adalah dalam program studi Akuntansi, di mana banyak siswa yang merasa kurang mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang software akuntansi yang umum digunakan di perusahaan. Hanya sekitar 30% dari siswa yang mendapatkan pelatihan tentang software tersebut selama masa belajar mereka (Mulyadi, 2023). Ini mengindikasikan perlunya penyempurnaan kurikulum agar dapat mengakomodasi perkembangan teknologi yang cepat dalam bidang akuntansi.

Keterlibatan industri dalam penyusunan kurikulum juga sangat penting. SMK IDN perlu menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lokal untuk mendapatkan masukan tentang keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Hal ini dapat dilakukan melalui forum diskusi atau kolaborasi dalam penyelenggaraan pelatihan bagi siswa (Suhardi, 2022).

Selain itu, perlu adanya fleksibilitas dalam kurikulum untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi di industri. Misalnya, jika ada tren baru dalam teknologi informasi atau desain grafis, kurikulum harus dapat disesuaikan dengan cepat agar siswa tetap relevan di pasar kerja (Fauzi, 2023).

Dengan memperhatikan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja, diharapkan siswa SMK IDN dapat lebih siap menghadapi tantangan setelah lulus dan memiliki daya saing yang tinggi dalam bidang yang mereka pilih. Hal ini tentunya akan berkontribusi positif terhadap mutu layanan pendidikan yang diberikan (Saputra, 2023).

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Mutu Pendidikan

Lingkungan belajar di SMK IDN juga sangat mempengaruhi mutu pendidikan yang diterima siswa. Lingkungan yang kondusif akan mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa merasa nyaman dengan lingkungan sekolah mereka, namun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti kebersihan dan keamanan sekolah (Anwar et al., 2022)

Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan tempat beristirahat yang cukup, juga berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa 65% siswa menginginkan adanya fasilitas tambahan seperti ruang diskusi atau area terbuka untuk belajar di luar ruangan (Suhardi, 2022). Fasilitas yang nyaman dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Aspek sosial juga tidak kalah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat. Interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru sangat berpengaruh terhadap suasana belajar. Hasil survei menunjukkan bahwa 80% siswa merasa bahwa hubungan mereka dengan guru dan teman-teman cukup baik, namun masih ada sekitar 20% siswa yang merasa terasing atau kurang diperhatikan di dalam kelas (Fauzi, 2023).

Sikap guru dalam mengelola kelas sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Guru yang mampu memberikan perhatian dan dukungan kepada siswa cenderung menciptakan suasana yang menyenangkan, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Mulyadi, 2023).

Dengan memperhatikan semua aspek lingkungan belajar, SMK IDN perlu berkomitmen untuk menciptakan suasana yang lebih inklusif dan mendukung bagi seluruh siswa. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga

membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Suhardi, 2022).

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mutu layanan pendidikan di SMK IDN Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor memiliki beberapa keunggulan, namun juga terdapat tantangan yang perlu diatasi. Kualitas pengajaran, relevansi kurikulum, serta lingkungan belajar menjadi faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, SMK IDN perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan. Penyesuaian terhadap kebutuhan industri dan perkembangan teknologi mutlak diperlukan agar siswa dapat memiliki keterampilan yang relevan dan siap kerja (Mulyadi, 2023).

Selain itu, peningkatan fasilitas pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kerja sama dengan dunia industri untuk mendapatkan masukan dan pelatihan bagi siswa perlu diperkuat agar lulusan SMK IDN dapat lebih siap bersaing di pasar kerja (Suhardi, 2022).

Dengan demikian, diharapkan SMK IDN dapat terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan agar mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global yang semakin kompleks (Fauzi, 2023).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, baik berupa dukungan, data, maupun informasi yang sangat

berharga. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan di SMK IDN dan di lembaga pendidikan lainnya.

Daftar Pustaka

Fauzi, M. (2023). Analisis Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(2), 120-135.

Mulyadi, R. (2023). Dampak Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(3), 99-110.

Saputra, A. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Belajar di SMK. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(4), 45-60.

Suhardi, T. (2022). Evaluasi Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus SMK IDN. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 8(1), 75-90.

Halim, A. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Kurniawan, B. (2020). *Analisis Mutu Pendidikan di SMK*. Yogyakarta: Aksa Press.

Nurhadi, S. (2019). *Fasilitas Pendidikan dan Motivasi Belajar Siswa*. Bogor: Media Sains.

Prabowo, T. (2019). *Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan di Indonesia*. Bandung:

Nusa Media. Sari, E. (2020). *Keselarasan Kurikulum dan Kebutuhan Pasar*. Jakarta: Pustaka Cendekia.

Santoso, R. (2020). *Pengembangan Profesional Guru di Sekolah Menengah Kejuruan*. Surabaya: Bina Ilmu.

Sutrisno, F. (2022). Kepuasan Siswa terhadap Layanan Pendidikan. Malang: Inovasi Pendidikan. Utami, M. (2018). Infrastruktur Pendidikan: Tantangan dan Solusi. Semarang: Penerbit Semarang.

Wang, Z. (2021). Qualitative Research in Education: Choices and Decisions. Salatiga: Citra Pustaka.